

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini tingkat pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya semakin meningkat yang mengakibatkan persaingan yang signifikan dalam hal dunia bisnis. Perusahaan harus dengan cepat mempersiapkan segala langkah dan tujuan untuk mencapai visi dan misi. Sumber daya manusia sangat dibutuhkan dimana nantinya sumber daya manusia dapat melaksanakan misi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sumber daya manusia merupakan salah satu dari masalah utama yang dihadapi dalam segala bidang terutama khususnya di dalam kehidupan berorganisasi.

Organisasi merupakan suatu kumpulan atau kesatuan social yang bergerak secara sadar dengan sebuah batasan yang dapat diidentifikasi. Tindakan yang dilakukan oleh organisasi serta dilaksanakan oleh manusia yang memiliki peran sebagai anggota dalam suatu organisasi atau perusahaan. Perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kualitas serta potensi tinggi baik dalam hal tingkat pimpinan maupun karyawan. Pada tingkatan tugas berfungsi sebagai faktor penentu dan tercapainya tujuan perusahaan.

Kegiatan suatu perusahaan akan berjalan secara lancar apabila perusahaan memiliki sumber daya manusia yang memiliki kreatifitas, pengetahuan yang memadai sehingga dapat bekerja secara optimal. Perusahaan nantinya akan melihat potensi karyawan dengan melaksanakan tata tertib atau disiplin yang telah dibuat oleh perusahaan demi tercapainya suatu aktivitas di dalam lingkungan perusahaan.

Disiplin salah satu jalan yang ditempuh atau digapai oleh organisasi, untuk memastikan mencapai tujuan dengan membuat aturan. Salah satu syarat agar disiplin dapat tercapai atau ditumbuhkan dalam lingkungan kerja ialah dengan adanya suatu aturan dan pembagian kerja yang tuntas sampai ke pegawai atau petugas yang paling bawah sekalipun sehingga setiap pegawai atau karyawan akan mengerti dan sadar akan tugasnya, bagaimana cara melakukannya, kapan pengerjaannya akan dimulai dan selesai, seperti apa hasilnya dan kepada siapa yang akan mempertanggung-jawabkan hasil pekerjaan tersebut (Wahyudi, 2019: 352).

Disiplin tersebut merupakan suatu sifat yang dimiliki seseorang untuk taat dan bisa mengendalikan diri, agar tetap mematuhi aturan yang telah dibuat atau disepakati. Kurangnya kedisiplinan akan berpengaruh terhadap tingkat efisiensi dan efektivitas kerja. Disiplin di perusahaan dapat menurunkan kinerja para karyawan, sehingga pekerjaan atau tugas yang sudah diberikan tidak dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu sehingga kurangnya rasa tanggung jawab kepada tugasnya tersebut.

Beberapa fenomena yang terjadi pada PT. Djitoe Mesindo Batam yaitu seperti pada saat jam kerja tidak dipergunakan memegang handphone tetapi karyawan sendiri masih melakukannya tanpa sepengetahuan atasan akan berdampak kepada karyawan yang mentaati peraturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Keterlambatan kerja karyawan dalam jam kerja kurang adanya perhatian khusus dari atasan sehingga karyawan menjadi terbiasa untuk melakukan keterlambatan dalam kerja sehingga berdampak disiplin kerja yang

kurang baik, dan jangan harap perusahaan akan berkembang secara maksimal. Adanya permasalahan tersebut diperkuat dengan adanya data absensi atau kehadiran karyawan sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Daftar Absensi bulan September 2019 PT Djitoe Mesindo

Total Hari Kerja	Jumlah Karyawan	Absen			Terlambat
		Sakit	Izin	Alfa	
25	108	8	4	2	324 jam

Dapat dilihat dari tabel diatas yang telah dipaparkan bahwa jumlah jam terlambat mencapai 324 jam dalam 25 hari oleh 108 karyawan di bulan September 2019. Jam kerja masuk di PT Djitoe Mesindo adalah 08.00 pagi apabila melewati jam tersebut di absensi sudah dianggap terlambat.

Selain disiplin yang diterapkan dalam perusahaan pastinya para karyawan membutuhkan motivasi agar memiliki potensi lebih baik dari sebelumnya untuk meningkatkan prestasi perusahaan.

Menurut (Wahyuni, 2019: 104) bahwa motivasi merupakan suatu keadaan yang mendorong dan membawa seseorang dari dalam diri sendiri atau bisa juga dari luar diri dengan cara kemampuan yang dimiliki sehingga mendapatkan hasil kerja yang baik dan tercapainya suatu tujuan yang dimaksud. Karyawan yang termotivasi akan berusaha menunjukkan kontribusinya terhadap perusahaan.

Permasalahan selanjutnya dalam perusahaan seperti kurang dorongan dari dalam perusahaan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Hal tersebut disebabkan seperti tidak adanya bonus atau penghargaan untuk karyawan yang

melakukan kerja secara baik, sedangkan karyawan membutuhkan motivasi atau semangat tersebut agar dapat merubah kinerjanya secara lebih baik lagi.

Ketika karyawan mengerjakan tugas tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan atau karyawan melakukan kesalahan, atasan hanya memberi teguran, tidak memberikan sanksi yang tegas berupa pemotongan gaji atau pemecatan. Karyawan hanya diberi upah lembur yang sangat minim sedangkan karyawan juga membutuhkan dorongan dari perusahaan agar mencapai kinerja yang maksimal dan sesuai target.

Menurut (Herlambang, 2018) mengatakan bahwa kinerja dengan asal kata “kerja” berarti aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi dalam menjalankan tugas yang menjadi pekerjaannya. Kinerja merupakan suatu perbuatan, suatu prestasi, atau penampilan umum dari keterampilan. Kinerja karyawan akan lebih bagus ketika diperhatikan peraturan dan diberi dukungan secara optimal dari perusahaan. Kinerja pada PT Djitoe Mesindo Batam yang bergerak pada perusahaan manufaktur pembuatan mesin rokok tersebut akan bersifat lebih baik jika adanya kemajuan dari 2 faktor yang dijelaskan diatas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, terlihat jelas bahwa disiplin dan motivasi kerja berhubungan erat dengan kinerja karyawan. Maka dari itu penulis mengajukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Djitoe Mesindo Batam”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Banyaknya karyawan yang belum efektif dalam penggunaan jam kerja
2. Adanya karyawan yang terlambat, datang ke perusahaan tidak sesuai dengan jam masuk yang telah ditetapkan.
3. Keterlambatan karyawan tidak mendapat perhatian khusus dari atasan
4. Rendahnya jumlah kompensasi yang diberikan
5. Tidak adanya reward / penghargaan khusus bagi karyawan yang berprestasi.
6. Tata tertib yang kurang tegas dalam implementasi terhadap karyawan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dikarenakan luasnya permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan kemampuan penelitian dan pembahasan tidak terlalu meluas, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini dengan hanya melihat pada permasalahan disiplin, motivasi kerja dan kinerja karyawan pada PT Djitoe Mesindo di Kota Batam.

1.4 Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah disiplin berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Djitoe Mesindo di Kota Batam?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Djitoe Mesindo di Kota Batam?
3. Apakah disiplin dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Djitoe Mesindo di Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap kinerja karyawan pada PT Djitoe Mesindo di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Djitoe Mesindo di Kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Djitoe Mesindo di Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, ilmu pengetahuan serta wawasan khususnya dalam bidang sumber daya manusia yang terkait disiplin, motivasi dan kinerja karyawan.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan penelitian apakah benar berpengaruh jika adanya disiplin dan motivasi dapat meningkatkan kinerja serta dapat menambah ilmu wawasan tentang sumber daya manusia berdasarkan teori yang telah dipelajari.

2. Bagi Institusi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang bermanfaat bagi perpustakaan Universitas Putera Batam.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan saran, solusi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan saat mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja kerja.